

GREEN ACCOUNTING BERBASIS UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY: PENDEKATAN DESKRIPTIF DI POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Novira Sartika¹⁾, Muhammad Luthfi Iznillah²⁾

^{1,2}Jurusan Administrasi Niaga, Polbeng, Jl. Bathin Alam, Bengkalis, 28711

[1novirasartika@polbeng.ac.id](mailto:novirasartika@polbeng.ac.id), [2m.luthfiiznillah@polbeng.ac.id](mailto:m.luthfiiznillah@polbeng.ac.id)

Abstract

Along with the development of the world today, every organization (including universities) is expected to be able to make a positive contribution to social environment, namely through Corporate Social Responsibility (CSR) or in higher education called University Social Responsibility (USR) which is synergized in the Tri Dharma of Higher Education. This study aims to see the understanding and concern of the Bengkalis State Polytechnic regarding Green Accounting based on University Social Responsibility. This research is a quantitative descriptive study with index analysis with the help of SPSS. The population in this study is the entire academic community of the Bengkalis State Polytechnic with purposive sampling technique. The results showed that the index of 4 aspects of Green Accounting, namely environmental awareness 73.67%, environmental involvement 71.43%, environmental reporting 69.56% and environmental auditing 71.67%. so it can be concluded that the average index score of understanding and concern of the Bengkalis State Polytechnic regarding Green Accounting based on University Social Responsibility as measured by these 4 aspects is between 60% - 79.99% or categorized as good.

Keywords: *Green Accounting, University Social Responsibility*

Abstrak

Seiring dengan perkembangan dunia saat ini, setiap organisasi (termasuk perguruan tinggi) diharapkan bisa memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya, yaitu melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau dalam perguruan tinggi disebut dengan *University Social Responsibility (USR)* yang tersinergi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman dan kepedulian Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) mengenai *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis indeks dengan bantuan SPSS, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sivitas akademik Polbeng dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks 4 aspek *Green Accounting* yaitu *environmental awareness* 73.67%, *environmental involvemen* 71,43%, *environmental reporting* 69.56% dan *environmental auditing* 71.67%. sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata indeks skor pemahaman dan kepedulian Polbeng tentang *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility* yang diukur dengan 4 aspek tersebut dengan berada di antara 60% - 79.99% atau dikategorikan baik.

Kata kunci: *Green Accounting, University Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Keberadaan suatu perguruan tinggi tidak hanya membentuk manusia berpendidikan dan berkarakter melainkan juga membangun peradaban bagi dunia. Seiring berjalannya waktu tujuan perguruan tinggi mengalami perubahan yang sangat pesat sekali terutama di Indonesia. Pendidikan tinggi tidak hanya mengelola bidang akademik saja, tetapi non akademik juga merupakan bagian yang wajib dikelola dengan

benar dan tertib oleh perguruan tinggi, diantaranya adalah pengelolaan keuangan yang tak dapat dipisahkan dengan biaya lingkungan. Dewasa ini perkembangan isu terkait tanggung jawab sosial semakin sering diperbincangkan. Tak hanya perusahaan yang *profit oriented*, *nonprofit oriented* seperti perguruan tinggi juga mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Setiap organisasi harus menyesuaikan diri dengan ikut dalam menjaga lingkungan, keikutsertaan ini salah satunya terlihat dalam bidang akuntansi, konsep ini disebut dengan "*Green Accounting*".

Green Accounting diterapkan di Perguruan tinggi Sebagai bentuk tanggung jawab universitas kepada masyarakat, yang memiliki dampak langsung terhadap masa depan dunia. Konsep CSR di Universitas dikenal dengan istilah *University Social Responsibility* atau *USR*. Wujud kepedulian perguruan tinggi terhadap lingkungan harus diikuti dengan keterlibatan dalam upaya mengatasi permasalahan lingkungan sebagai dampak kegiatan organisasi tersebut. Semua organisasi (termasuk universitas) diharapkan untuk memperhatikan hak asasi manusia (Perserikatan Bangsa-Bangsa 2011) dan berbagai standar internasional lainnya, dan mereka harus berkontribusi pada nilai kebersamaan (Vanclay & Hanna 2019). Prinsip 13 PBB Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa perusahaan bisnis dan organisasi lain harus "berusaha untuk mencegah atau mengurangi dampak buruk yang mengganggu hak asasi manusia yang terkait langsung dengan aktivitas operasi, produk atau layanan mereka melalui hubungan bisnis mereka, bahkan jika mereka tidak berkontribusi pada dampak tersebut" (Perserikatan Bangsa-Bangsa 2011 hal.14).

University Social Responsibility adalah sebuah konsep tanggung jawab sosial suatu universitas terhadap lingkungannya keterbukaan informasi terkait penerapan *USR* di universitas belum wajib sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, tetapi sebagai lembaga yang erat hubungannya dengan lingkungan, pengungkapan *USR* perlu dilakukan oleh perguruan tinggi. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai *USR* perguruan tinggi adalah dengan melihat seberapa besarkah perguruan tinggi memberikan 'warna' bagi kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan bagi penduduk atau masyarakat di sekitarnya. (Baried dkk, 2012). Pada prinsipnya di perguruan tinggi, konsep tanggung jawab sosial universitas tergambar dalam Tridharma Perguruan Tinggi, pada konsep tersebut terdapat kesamaan yang saling berkaitan yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Kabupaten Bengkalis, setiap tahunnya menerima lebih dari 500 mahasiswa. Kondisi ini secara langsung sangatlah berdampak bagi lingkungan sosial di Kabupaten Bengkalis khususnya di lingkungan kampus. Oleh karena itu penting bagi Polbeng untuk memperhatikan dan mempertimbangkan dampak lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasinya. Selain itu pandemic Covid-19 yang telah melanda dunia sejak awal tahun 2020 secara nyata sangatlah berdampak bagi lingkungan sosial.

Menurut Teoh dan Thong (1986) dalam Yousef (2003) bahwa suatu organisasi dapat dikategorikan ikut andil dalam menjaga lingkungan hidup jika memiliki perhatian terhadap lingkungan hidup (*Environmental awareness*), diikuti dengan keterlibatan organisasi tersebut dalam mengatasi permasalahan lingkungan (*Environmental Involvement*). kemudian pelaporan lingkungan (*Environmental Reporting*), terutama kinerja organisasi dalam mengatasi dampak kegiatan organisasi terhadap lingkungan, dan disempurnakan dengan kegiatan audit lingkungan (*Environmental Auditing*) untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja organisasi. Dari asumsi ketidakwajiban perguruan tinggi dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial serta dikomparasi dari berbagai penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Green Accounting Berbasis University Social Responsibility: Pendekatan Deskriptif di Politeknik Negeri Bengkalis.*”

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman dan kepedulian dalam penerapan *Green Accounting Berbasis University Social Responsibility* di Polbeng yang dikaitkan dengan 4 item *Green Accounting* yaitu *Environmental Awareness*, *Environmental Involvement*, *Environmental Reporting*, dan *Environmental Audit*?, Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan kepedulian dalam penerapan *Green Accounting Berbasis University Social Responsibility* di Polbeng, yang dikaitkan 4 item *Green Accounting* yaitu *Environmental Awareness*, *Environmental Involvement*, *Environmental Reporting*, dan *Environmental Auditing*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan mendeskripsikan data primer yang bersumber dari e-kuesioner tentang pemahaman dan kepedulian Polbeng

dalam penerapan *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sivitas akademika Polbeng dengan Teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Daftar pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yaitu *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility* yang menurut Teoh dan Thong (1986) dalam Yousef (2003) terdapat 4 aspek: *Environmental Awareness*, *Environmental Involvement*, *Environmental Reporting*, dan *Environmental Auditing* dengan skala Likert.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *software* SPSS dengan terlebih dahulu melakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Adapun Teknik deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan ketentuan dan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner menggunakan skala likert Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral/Tidak tahu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5);
2. Kemudian memberikan skor terhadap kuesioner yang telah diisi dengan teknik sebagai berikut;

$$\text{Skor} = T \times P_n$$

T = total jumlah responden yang memilih

P_n = pilihan angka skor likert

Dari perhitungan diatas dapat mengetahui Total Skor untuk melakukan perhitungan indeks. Kemudian menentukan nilai tertinggi (Y) dan nilai terendah (X) dengan rumus sebagai berikut: Y=skor tertinggi likert x jumlah responden (5 x 90 = 450) dan X = skor terendah likert x jumlah responden (1 x 90) = 90

- a. Rumus Index % = Total Skor / Y x 100%

- b. Rumus Interval

$$I = 100 / \text{jumlah likert}$$

$$I = 100 / 5 = 20$$

$$I = 20$$

Hasil diatas merupakan intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%. Berdasarkan interval diatas, interpretasi skornya sebagai berikut:

Tabel.1
Interval dan Keterangan

No	Interval	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat Kurang
2	20% - 39,99%	Kurang
3	40% - 59,99%	Cukup
4	60% - 79,99%	Baik
5	80% - 100,00%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, 2021

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data dari kuesioner, langkah selanjutnya menginterpretasikan hasil dari perhitungan dan data yang telah dikumpulkan. Diakhiri dengan Menarik kesimpulan dari semua hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2021. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan e-kuesioner sebanyak 120 kuesioner dengan tingkat pengembalian 75% yaitu sejumlah 90 kuesioner. Berikut rincian jumlah pengembalian kuesioner:

Tabel 2.
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Responden
Kuesioner disebar	120
Kuesioner kembali	90
Jumlah yang bisa diolah	90

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa kuesioner yang disebar layak untuk diolah maka perlu diuji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas, Hasil pengujian validitas yang diperoleh melalui program SPSS menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner nilai R hitung > R table sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item valid, Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten atau dengan kata lain reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan skala (*internal consistency*). Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan SPSS menunjukkan bahwa semua item pengujian memiliki nilai *cronbach alpha* di atas angka 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan adalah reliabel.

Hasil Analisis Deskriptif *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility*

Pada penelitian ini peneliti membatasi hanya pada konsep pemahaman dan kepedulian dalam penerapan *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility* terkait 4 aspek yang dijelaskan sebagai berikut:

Environmental Awareness.

Pada aspek kepedulian lingkungan, terdapat 8 item pertanyaan. Dari 8 item pertanyaan tersebut Polbeng mendapat skor rata-rata 73,67% atau kategori baik.

Tabel 3
Indeks *Environmental Awareness*

Indikator	Skor	Indeks (%)
P1	350	77.7
P2	334	74.2
P3	335	74.4
P4	308	68.4
P5	315	70
P6	307	68.2
P7	357	78.2
P8	351	78
Rata-rata		73.67 % (BAIK)

Sumber: Data Diolah, 2021

Table 3 menunjukkan bahwa tingkat kepedulian dikategorikan baik. Menurut Neolaka (2008:18), kesadaran lingkungan adalah keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu yang dalam hal ini terkait lingkungan hidup, yang dapat terlihat pada perilaku dan tindakan masing masing individu.

Environmental Involvement

Pada aspek ini terdapat 11 item pertanyaan. Dari 11 item pertanyaan tersebut Polbeng mendapat skor rata-rata 71,43% atau kategori baik.

Tabel 4
Indeks *Environmental Involvement*

Indikator	Skor	Indeks (%)
P1	320	71.11
P2	318	70,67
P3	310	68.89
P4	344	76.44
P5	325	72.22
P6	326	72.44
P7	326	74.67
P8	328	72.89
P9	335	74.44
P10	255	56,67
P11	339	75.33
Rata-rata		71.43% (BAIK)

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan Polbeng dikategorikan baik. Keterlibatan lingkungan dalam perguruan tinggi merupakan respon sivitas akademik dalam upaya merealisasikan harapan lingkungan sekitar yang diwujudkan dengan tindakan dan kegiatan yang proaktif dan bermanfaat bagi lingkungan.

Environmental Reporting

Pada aspek ini terdapat 3 item pertanyaan. Dari 3 item pertanyaan tersebut Polbeng mendapat skor rata-rata 69.56% atau kategori baik.

Tabel 5
Indeks *Environmental Reporting*

Indikator	Skor	Indeks (%)
P1	311	69.11
P2	312	69.33
P3	316	70.22
Rata-rata		69,56 % (Baik)

Sumber : Data Diolah, 2021

Table 5 menunjukkan bahwa di Polbeng Aspek Pelaporan Lingkungan dikategorikan baik. Dalam perkembangannya ilmu akuntansi berperan lebih dengan tidak hanya melaporkan informasi yang bersifat finansial saja, namun juga berperan dalam pengungkapan informasi secara sukarela mengenai biaya tau aktivitas lingkungan melalui laporan keuangan. Salah satu standar pengungkapan tanggung jawab social adalah standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*

Environmental Auditing

pada aspek ini terdapat 4 item pertanyaan. Dari 4 item pertanyaan tersebut Polbeng mendapat skor rata-rata 71.67% atau kategori baik.

Tabel 6
Indeks *Environmental Auditing*

Indikator	Skor	Indeks (%)
P1	317	70.44
P2	327	72.67
P3	325	72.22
P4	321	71.33
Rata-rata		71.67% (BAIK)

Sumber : Data Diolah, 2021

Table 6 menunjukkan bahwa di Polbeng aspek Audit Lingkungan dikategorikan baik. Audit lingkungan merupakan audit yang dilakukan untuk memastikan program yang dilakukan terkait lingkungan telah berjalan dengan baik. Pada praktiknya Polbeng telah memiliki SPI (Satuan Pengawas Internal) yang memiliki tugas pengawasan secara komprehensif terkait semua aktivitas operasional kampus demi mendorong terciptanya

Good Univeristy Governance. Akan tetapi memang tidak disebutkan aktivitas SPI yang terkait akan lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan kepedulian Polbeng terhadap *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility* yang diukur dengan 4 aspek yaitu *environmental awareness*, *environmental involvement*, *environmental reporting* dan *environmental auditing* dikategorikan baik dengan rentang nilai indeks skor 60–79.99%. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam hal ini adalah Polbeng menerapkan *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility* secara komprehensif. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian yang lebih kompleks dengan metode *mixed research* yang diharapkan dapat mengukur dan menggambarkan lebih real.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, W. (2014). Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR) Di Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 134-149
- Baried, A. B., Septarini, N., & Rahman, W. I. (2012). Analisis Pengaruh Kebijakan Campus Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Tiga Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya).
- Denovis, F. O., & Rahmawati, Y. (2019). Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Di Universitas Andalas Padang. *Menara Ilmu*, 13(7).
- F Yousef, 2013 “Green accounting in developing countries: The case of UAE and Jordan,” *Manajerial Finance*, vol. 29, no. 8,
- Ignastia, C. D. (2017). *Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Di Universitas Brawijaya* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Neolaka, Amosm (2008), *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- United Nations, 2011. The Guiding Principles on Business and Human Rights: Implementing the UN ‘Respect, Protect and Remedy Framework’. United Nations Human Rights Office of the High Commissioner, New York, NY, USA Accessed 10 April 2021. https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf.
- Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Vanclay, F., Hanna, P., 2019. Conceptualising company response to community protest: Principles to achieve a social licence to operate. *Land* 8 (6), 101.